

STATISTIK DAERAH KOTA BENGKULU 2018



STATISTIK DAERAH KOTA BENGKULU 2018



**STATISTIK DAERAH
KOTA BENGKULU
2018**

<https://bengkulukota.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA BENGKULU 2018

ISSN : 2622-4534
No Publikasi : 17710.1813
Katalog BPS : 1102001.1771
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 28 halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :
BPS Kota Bengkulu

Foto dan Naskah dari berbagai sumber

Dilarang mengumumkan, Mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

PENGARAH:

Husnan, SE

PENANGGUNG JAWAB:

Nur Azizah Muyassaroh, S.ST

PENYUSUN:

Ibramsayah, S.ST

Wawan Santoso, S.E

EDITOR:

Filo Supianti, S.Si

DESAIN COVER:

Nina Widayati, S.ST



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kota Bengkulu 2018 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Bengkulu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Bengkulu.

Publikasi Statistik Daerah Kota Bengkulu 2018 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disampaikan dalam Statistik Daerah Kota Bengkulu 2018 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Bengkulu dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Bengkulu

Husnan, SE

DAFTAR ISI

Katalog	ii	1. Fertilitas	8
Tim Penyusun	iii	2. Pembangunan manusia	9
Kata Pengantar	iv	3. Pertanian	10
Daftar Isi	v	4. Peternakan	11
1. Geografi dan Iklim	1	5. Perumahan	12
2. Pemerintahan	2	6. Transportasi	13
3. Penduduk	4	7. Pariwisata	14
4. Ketenagakerjaan	5	8. Inflasi	15
5. Pendidikan	6	9. Pengeluaran Penduduk	16
6. Kesehatan	7	10. Pendapatan Regional	17

Kota Bengkulu memiliki luas wilayah 146,8 Km² menurut hasil survei terakhir Bakosurtanal. Ditinjau dari keadaan geografisnya, Kota Bengkulu terletak di pesisir barat pulau Sumatera dan berada diantara 3 derajat 45 menit – 3 derajat 59 menit lintang selatan serta 102 derajat 14 menit – 102 derajat 22 menit bujur timur.

Wilayah Kota Bengkulu berbatasan dengan:

- ✚ Sebelah Utara: Kab. Bengkulu Tengah
- ✚ Sebelah Barat: Samudera Indonesia
- ✚ Sebelah Timur: Kab. Bengkulu Tengah
- ✚ Sebelah Selatan: Kab. Seluma

Di Kota Bengkulu tahun 2017, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November yaitu sebesar 480 mm sedangkan curah hujan terendah terjadi pada Bulan Juli yaitu sebesar 98 mm.

Gambar 1. Peta Kota Bengkulu



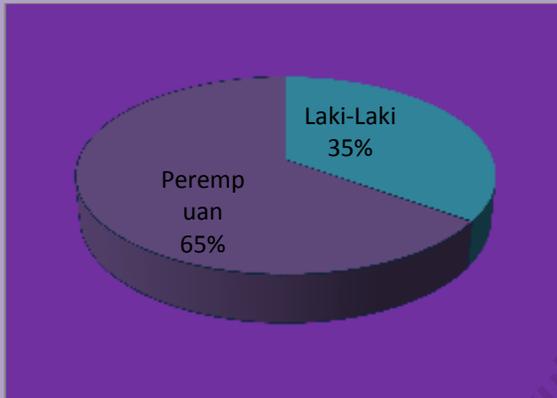
Tabel 1. Statistik Geografi dan Iklim Kota Bengkulu, Tahun 2017

Uraian	Satuan	2017
Luas	Km ²	151,70
Suhu Maksimum	Celcius	32,1
Suhu Minimum	Celcius	23,6
Jumlah Kelurahan		67

Sumber : Kota Bengkulu Dalam Angka 2018



Gambar 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kota Bengkulu, 2017



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Bengkulu

Tabel 2. Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kota Bengkulu, 2017

Fraksi	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Wanita	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasdem	2	3	5
Gerindra	4	1	5
PAN	3	1	4
PKS	3	1	4
Demokrat	3	1	4
Golkar	1	2	3
Hanura	3	0	3
PPP	3	0	3
Bintang Perjuangan	4	0	4
Jumlah	26	9	35

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bengkulu

Kota Bengkulu terdiri atas 9 kecamatan dan 67 kelurahan dengan jumlah Rukun Warga (RW) sebanyak 294 RW/RK dan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 1.258 RT

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sekarang sudah berganti nama menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Kota Bengkulu ada sebanyak 5.216 pegawai yang terbagi menjadi 4 golongan yaitu Golongan IV sejumlah 1.675 pegawai, Golongan III sejumlah 2.992 pegawai, Golongan II sejumlah 523 pegawai, dan Golongan I sejumlah 25 orang.

Pemilihan umum tahun 2014 menghasilkan anggota legislatif dengan jumlah 35 orang dari 9 partai politik. Partai Nasional Demokrat (Nasdem) dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) merupakan partai dengan jumlah anggota terbesar yang menduduki kursi legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bengkulu yaitu sebanyak 5 orang.

Pembiayaan pembangunan berasal dari dua sumber yakni Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah (APBD). Anggaran pendapatan pemerintah daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan dan pendapatan lain-lain yang sah.

Realisasi total pendapatan pemerintah daerah Kota Bengkulu tahun 2017 (1,13 triliun rupiah) bersumber dari Dana Perimbangan sebesar 80,07 persen (903,19 miliar rupiah), Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 15,15 persen (170,92 miliar rupiah) sedangkan sisanya sebesar 4,78 persen (53,93 miliar rupiah) diperoleh dari pendapatan lain-lain yang sah.

Tabel 3. APBD Kota Bengkulu, 2017 (Ribu Rupiah)

Jenis Pendapatan	2016
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	170.921.364,16
Dana Perimbangan	903.195.501,36
Lain-lain Pendapatan yang Sah	53.930.019,98
Jumlah	1.128.046.885,50

Gambar 4. Persentase Realisasi Belanja Langsung, 2017



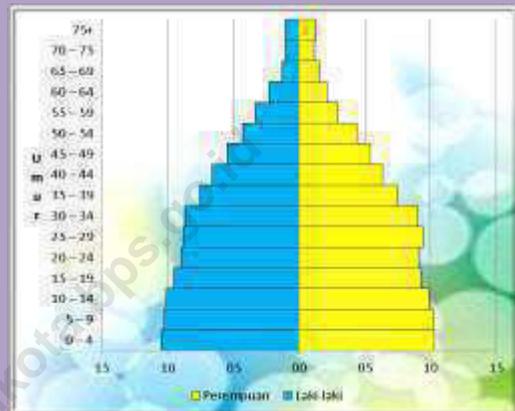
Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kota Bengkulu



Penduduk Kota Bengkulu pada tahun 2017 mencapai 368.065 jiwa, sedangkan pada tahun 2017 mencapai 359.448 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kota Bengkulu pada tahun 2017 sebesar 101. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki. Dari 9 kecamatan di Kota Bengkulu, rasio jenis kelamin tertinggi adalah di Muara Bangkahulu yaitu 105,04 sedangkan rasio jenis kelamin dibawah 100 ada di Kecamatan Gading Cempaka sebesar 98,36, Kecamatan Ratu Samban sebesar 96,64, Kecamatan Teluk Segara dan Kecamatan Sungai Serut sebesar 94,67 dan 99,85.

Sebaran penduduk tertinggi di Kecamatan Selebar yakni 71.681 jiwa (19,47 persen) kemudian Kecamatan Ratu Agung sebesar 50.746 jiwa (13,79 persen). Hal ini disebabkan daerah Kecamatan Selebar memiliki luas wilayah paling besar yakni 46,36 Km² sehingga persebaran penduduk pun juga lebih besar.

Komposisi Penduduk Kota Bengkulu, 2017 (Persen)



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu

Jumlah Penduduk Kota Bengkulu, 2017



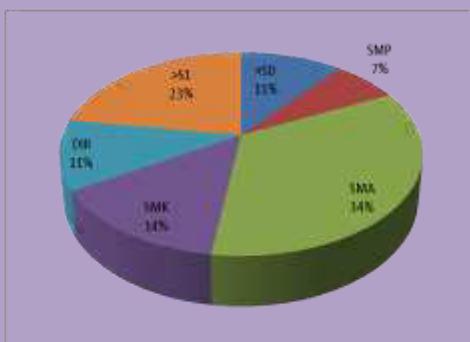
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu

Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2017

Jenis Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Total
Angkatan Kerja	103.539	69.191	172.730
Bekerja	98.331	62.975	161.306
Mencari Kerja	5.208	6.216	11.424
Bukan Angkatan Kerja	32.243	67.131	99.374
Sekolah	22.357	23.423	45.780
Mengurus Rumah Tangga	3.263	40.836	44.099
Lainnya	6.632	2.872	9.495
TPAK	76,25	50,75	63,48
Tingkat pengangguran	5,03	8,98	6,61

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi di Kota Bengkulu, 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu

Penduduk usia kerja adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas. Terbagi menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Persentase angkatan kerja di Kota Bengkulu pada tahun 2017 sebesar 63,64 persen, dengan rincian penduduk bekerja 59,28 persen dan mencari pekerjaan 4,36 persen. Sementara itu, hanya 36,36 persen yang bukan termasuk angkatan kerja yakni sekolah (16,82%), mengurus rumah tangga (16,21%) dan lainnya (3,33 %).

Pasar tenaga kerja di Kota Bengkulu ditandai dengan tingkat kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk bekerja terhadap angkatan kerja yang mencapai 93,39 persen. Ada 2 sektor lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Kota Bengkulu yakni sektor perdagangan (35,99%) dan jasa (28,94%).

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) tahun 2017 adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah tenaga kerja. Angka TPAK sebesar 63,48 persen berarti bahwa dari 100 orang tenaga kerja yang ada, sebanyak 63 orang siap masuk pasar kerja.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan angka yang menunjukkan besarnya penduduk usia sekolah yang bersekolah. Untuk tahun 2017, APS di Kota Bengkulu memiliki pola yang menurun seiring meningkatnya kelompok umur sehingga partisipasi sekolah penduduk pada rentang usia 7-12 tahun > APS 13-15 tahun > 16-18 tahun > 19-24 tahun.

Partisipasi sekolah dapat dikaji dari Angka Partisipasi Murni (APM) untuk melihat proporsi penduduk sekolah yang tepat waktu. Secara umum, nilai APM lebih rendah dari APK karena APK mencakup penduduk di luar kelompok usia pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. APM penduduk berusia SD pada tahun 2017 mencapai 100 persen.

Rata-rata jumlah murid dan guru per sekolah semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. Pada tahun ajaran 2015/2016, pada level SD rata-rata menampung 354 murid, level SMP 408 murid, level SMA 670 murid.

Indikator Pendidikan Kota Bengkulu, 2017

Uraian	SD	SMP	SMU
APS	100	98,35	87,45
APK	207,43	93,04	85,77
APM	99,18	84,08	70,59
Rasio murid - guru	1:20	1:16	1:8
Rasio murid - sekolah	354	408	670

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu

Banyaknya Jumlah Murid, Guru dan Sekolah pada Tingkat Pendidikan SD, SMP dan SMA/SMK di Kota Bengkulu, 2017

Uraian	SD	SMP	SMU
Sekolah	104	42	25
Murid	36.821	17.177	16.761
Guru	1.870	1.136	2.124

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu

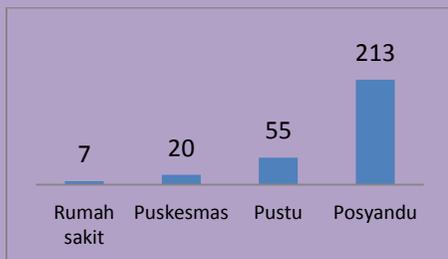
*** Tahukah Anda

Angka Partisipasi Kasar (APK) lebih dari 100 menunjukkan bahwa Kota Bengkulu mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.

KESEHATAN

6

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Bengkulu, 2017



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bengkulu

Jumlah Kasus Penyakit di Kota Bengkulu 2016-2017

penyakit	2016	2017
ISPA	60.794	39.310
Gastritis	17.655	12.778
Infeksi Kulit	12.856	8.620
Radang Sendi	9.036	8.179
Diare	9.031	9.031
Pulpa	7.521	6.202
Kulit	6.388	5.178
Kecelakaan	3.875	3.945
Darah Tinggi	2.350	3.931
Gangguan Gigi	1.478	3.750

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Bengkulu

Infrastruktur kesehatan utama yang tersedia di Kota Bengkulu mencakup rumah sakit, rumah bersalin, puskesmas/puskesmas pembantu/puskesmas keliling, balai pengobatan dan apotek baik swasta maupun pemerintah. Tenaga kesehatan yang tersedia terdiri atas

dokter, bidan, perawat, mantri, tabib dan lainnya.

Pada tahun 2017, jumlah rumah sakit tercatat sebanyak 7 unit, puskesmas 20 unit, puskesmas pembantu 55 unit, posyandu 213 unit.

Penyakit yang paling banyak diderita oleh warga Kota Bengkulu yang berobat ke fasilitas medis adalah Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) seperti flu, batuk dan gejala infeksi saluran pernafasan lainnya. Selain itu, penyakit gastritis atau asam lambung menduduki peringkat ke dua. Penyakit infeksi kulit dan diare juga menjadi kasus yang banyak diderita oleh warga Kota Bengkulu, hal ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan sanitasi dan air bersih di Kota Bengkulu.

*** Tahukah Anda

Penyakit darah tinggi menduduki urutan ke sembilan kasus penyakit yang paling banyak diderita oleh warga Kota Bengkulu. hal ini perlu diwaspadai mengingat penyakit ini bisa berakibat serius seperti *stroke* dan gangguan jantung.



Dari persentase penduduk perempuan berusia 25 tahun ke atas yang pernah kawin di Kota Bengkulu pada tahun 2017, mayoritas umur perkawinan pertama (UPP) adalah di atas 21 tahun ke atas, yakni 56,16 persen. Keadaan ini mengindikasikan pola pikir perempuan mengenai perkawinan sudah lebih maju. Semakin muda usia kawin pertama, maka akan semakin lama masa reproduksinya dan kemungkinan wanita tersebut melahirkan banyak anak akan semakin besar.

Dengan dominasi kelompok berstatus kawin di Kota Bengkulu, maka sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas keluarga, diperlukan perhatian pemerintah dan masyarakat untuk mengendalikan populasi penduduk yang ada. Program Keluarga Berencana (KB) di Kota Bengkulu memiliki cukup banyak akseptor aktif ditunjang dengan fasilitas klinik KB oleh pemerintah. Sebanyak 45,61 persen akseptor aktif memilih metode suntik sebagai alat kontrasepsi KB.

Persentase Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kota Bengkulu, 2017



Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB)

Jumlah Akseptor KB Aktif, Pos KB Desa dan Klinik KB di Kota Bengkulu, 2017

Kecamatan	Pasangan Usia Subur	Klinik KB	Pos Pelayanan KB Desa
Selebar	11.132	2	6
Kampung Melayu	6.585	4	6
Gading Cempaka	5.255	6	4
Ratu Agung	7.115	4	8
Ratu Samban	3.473	4	9
Teluk Segara	5.925	3	6
Sungai Serut	2.997	5	13
Muara B.Hulu	3.734	2	7
Singaran Pati	6.351	3	7

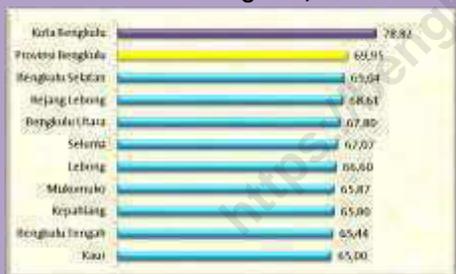
Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Bengkulu, 2010 – 2017



Sumber : Kota Bengkulu Dalam Angka 2017

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Bengkulu, 2017



Sumber : Kota Bengkulu Dalam Angka 2017

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Bengkulu, 2016-2017

Uraian	Komponen IPM	
	2016	2017
Angka Harapan Hidup/AHH (Tahun)	69,49	69,52
Harapan Lama Sekolah/EYS (Tahun)	15,16	15,58
Rata-rata Lama Sekolah/MYS (Tahun)	11,46	11,57
Paritas Daya Beli (Ribu Rp/kapita/tahun)	12.698	13.164
IPM	77,16	78,82

Sumber: BPS RI (Metode Baru)

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara.

Adanya perubahan metodologi penghitungan IPM dikarenakan beberapa indikator sudah tidak tepat lagi digunakan. Perubahan tersebut meliputi indikator angka melek huruf pada metode lama diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah dan Produk Domestik Bruto (PDP) per kapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) perkapita. Selanjutnya terkait metode penghitungan, metode agregasi diubah dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

Angka IPM Kota Bengkulu pada tahun 2017 mencapai 78,82 atau mengalami peningkatan sebesar 2,15 persen dibandingkan tahun 2016 (78,16) dan menempati urutan pertama dibandingkan kab/kota lainnya di Provinsi Bengkulu.

Luas lahan sawah di Kota Bengkulu didominasi oleh sawah non irigasi seluas 868 hektar, sedangkan luas lahan sawah irigasi seluas 567 hektar. Lahan sawah irigasi terluas berada di Kecamatan Singaran pati, yaitu 269 hektar. Meski luas sawah di kecamatan Muara Bangkahulu paling luas se Kota Bengkulu, yaitu 702 hektar, namun sebagian besar, yaitu 582 hektar berupa lahan non irigasi yang mengandalkan air hujan.

Luas panen padi di Kota Bengkulu mencapai 1.861,8 hektar. Luas panen terbesar berada di Kecamatan Muara Bangkahulu, yaitu 821,4 hektar, sementara itu di kecamatan Singaran Pati menduduki urutan ke dua, yaitu 479,3 hektar, dan Kecamatan Sungai Serut berada di urutan ke tiga dengan luas panen 305,6 hektar.

Perkebunan yang dikelola oleh rakyat di Kota Bengkulu didominasi oleh kelapa sawit dengan luas mencapai 1.827,5 hektar dengan produksi mencapai 30 ribu ton.

Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan Tahun 2017



Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan/Penggunaan Lahan

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kota Bengkulu (Ton), 2016-2017

Jenis Tanaman	2016	2017
Kopi Robusta	2,67	2,60
Kelapa Sawit	30.300,09	30.300,00
Karet	41,7	41,7
Aren	0,21	0,20
Kemiri	0,62	0,60
Kapuk	0,32	0,32

Sumber : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu



Produksi Daging Sapi di Kota Bengkulu tahun 2011-2017 (Ton)



Sumber: Dinas pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

Produksi Telur Ayam di Kota Bengkulu Tahun 2011-2017 (Ribu Butir)

Tahun	Telur Ayam	
	Ras	Buras
2011	123,27	31,54
2012	79,84	32,45
2013	98,21	78,28
2014	61,34	50,53
2015	61,34	30,53
2016	56,16	14,04
2017	103,8	24,62

Sumber: Dinas pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

meskipun lahan di Kota Bengkulu semakin terbatas seiring meningkatnya kebutuhan akan perumahan dan bangunan lainnya, namun kegiatan peternakan masih cukup berkembang di Kota ini. selain peternakan unggas, peternakan besar dan sedang seperti sapi dan kambing juga diusahakan oleh sebagian masyarakat Kota Bengkulu.

Tahun 2017, populasi sapi di Kota Bengkulu mencapai 7.727 ekor. Populasi ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 6.248 ekor. Pada peternakan sedang, jumlah kambing mengalami sedikit penurunan, dari 7.252 ekor di tahun 2016 menjadi 7.113 ekor di tahun 2017.

Peternakan unggas mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah ayam petelur di tahun 2016 adalah 122.975 ekor dan menjadi 53.697 ekor di tahun 2017. Sementara itu, jumlah ayam petelur pun turun dari 9.582 ekor menjadi 6.344 ekor. Namun jumlah itik mengalami peningkatan dari 1.021 ekor menjadi 4.475 ekor.



Fasilitas pokok agar suatu rumah menjadi nyaman, sehat, adalah tersedianya listrik, air bersih serta jamban dengan tangki septic. Pada tahun 2017, berdasarkan hasil Susenas 2017, mayoritas penduduk Kota Bengkulu telah mendapatkan akses penerangan PLN yakni sebesar 95,04 persen..

Sumber air minum berkualitas adalah air yang tidak mengandung partikel berbahaya, tidak berwarna, tidak berbau dan terhindar dari pencemaran lingkungan. Untuk Kota Bengkulu pada tahun 2017, penggunaan air isi ulang sebagai sumber air minum memiliki persentase paling tinggi yakni 60,67 persen, yang diikuti oleh sumur terlindung sebesar 21,53 persen.

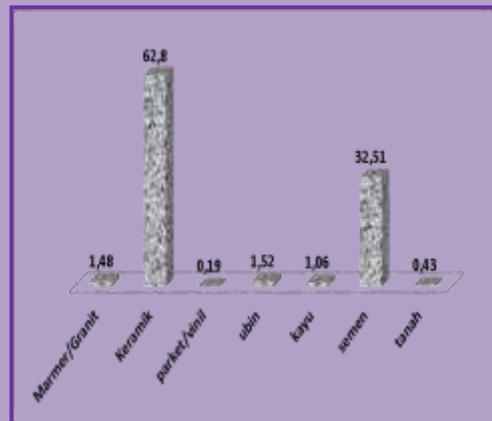
Penggunaan air isi ulang meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai angka 46,77 persen. sementara itu rumah tangga yang menggunakan air leding untuk minum hanya 4,57 persen.

Persentase Sumber Penerangan Utama di Kota Bengkulu, 2016

Sumber Penerangan	Jumlah
Listrik PLN dengan meteran	85,74
Listrik PLN tanpa meteran	9,30
Listrik non PLN	3,08
Bukan listrik	1,89

Sumber: Susenas 2017

Persentase Rumah Tangga di Kota Bengkulu berdasarkan Lantai Terluas Tahun 2017 (Persen)



Sumber: Susenas 2017

Dengan semakin gencarnya promosi wisata yang dilakukan oleh pemerintah daerah, menarik beberapa maskapai penerbangan untuk membuka cabangnya di Kota Bengkulu. Pada Tahun 2017, terdapat peningkatan lalu lintas penerbangan dalam negeri di Pelabuhan Udara Fatmawati Bengkulu baik jumlah pesawat maupun jumlah penumpang dibandingkan tahun 2016. Demikian halnya dengan bagasi, kargo dan pos.

Selain pengangkutan penumpang, kegiatan lalu-lintas barang juga berkembang. Salah satu penyedia jasa pengiriman barang adalah kantor pos. di tahun 2017, kantor pos di Kota Bengkulu telah mendistribusikan lebih dari 195 ribu surat serta 190 ton barang. Selain barang, pengiriman uang pun lebih mudah dengan fasilitas wesel pos. di tahun 2017, kantor pos di Kota Bengkulu telah mengirim 108 miliar rupiah serta membayar 40 miliar rupiah.

Sebagai daerah perkotaan, komunikasi melalui perangkat telepon seluler juga berkembang. Di tahun 2017, komunikasi ditunjang dengan 165 menara provider.

Jumlah Pesawat (unit) yang Berangkat dan Datang di Bandara Fatmawati Soekarno, 2017



Sumber : Kota Bengkulu Dalam Angka 2018

Jumlah Penumpang yang Berangkat dan Datang di Bandara Fatmawati Soekarno, 2017

Bulan	Berangkat	Datang
Januari	40.290	34.083
Februari	32.944	34.318
Maret	39.791	40.434
April	40.623	36.314
Mei	42.458	40.961
Juni	41.109	34.898
Juli	47.915	53.496
Agustus	41.325	42.225
September	41.906	45.077
Oktober	45.439	47.066
November	44.906	45.398
Desember	48.813	49.072
Jumlah	507.519	503.342

Sumber: Bandar Udara Fatmawati Bengkulu



Kegiatan pariwisata di Kota Bengkulu ditunjang dengan fasilitas perhotelan. Hingga tahun 2017, terdapat 10 hotel berbintang dan 66 hotel non bintang. Hotel berbintang di Kota Bengkulu terdiri atas 1 buah hotel bintang satu, 5 buah hotel bintang dua dan 4 buah hotel berbintang tiga. Pada hotel berbintang satu terdapat 46 kamar dan 76 tempat tidur. Sementara di hotel berbintang dua terdapat 206 kamar dan 336 tempat tidur. Di hotel berbintang tiga terdapat 311 kamar dan 507 tempat tidur.

Jumlah tamu yang menginap di hotel berbintang adalah 120.936 orang yang terdiri atas 120.483 tamu dalam negeri dan 533 tamu asing. Tingkat hunian hotel berbintang di Kota Bengkulu pada tahun 2017 mencapai 58,35 persen. Tingkat hunian kamar hotel mencapai puncaknya pada bulan November, yaitu 72,03 persen.

Pada hotel non bintang terdapat 1.555 kamar dan 2.241 tempat tidur. Terdiri atas 9 hotel dengan jumlah kamar 41-100, 14 hotel dengan jumlah kamar 25-40, 36 hotel dengan jumlah kamar 10-24 dan 7 hotel dengan jumlah kamar kurang dari 10.

Jumlah Tamu yang Menginap di Hotel Berbintang di Kota Bengkulu Tahun 2017



Sumber: Statistik Perhotelan Provinsi Bengkulu

Malam Kamar, Malam Tamu, dan Tingkat Penghunian Kamar di Hotel Bintang di Kota Bengkulu Tahun 2017

Bulan	Malam Kamar	Malam Tamu	Tingkat Hunian
Januari	6.585	12.135	63,31
Februari	6.539	12.030	49,61
Maret	7.878	13.116	50,72
April	8.127	14.674	52,00
Mei	8.725	17.277	54,02
Juni	8.236	14.865	52,69
Juli	10.953	20.004	67,82
Agustus	9.752	18.250	60,38
September	10.195	21.244	65,42
Oktober	10.895	17.008	67,46
November	11.215	19.668	72,03
Desember	12.116	21.731	70,29
Jumlah	111.216	202.002	58,35

Sumber: Statistik Perhotelan Provinsi Bengkulu

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya.

Inflasi dihitung berdasarkan harga konsumen berbagai komoditas yang dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air dan listrik; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga serta transportasi dan komunikasi

Inflasi yang terjadi di Kota Bengkulu selama tahun 2017 adalah 3,56 persen. Selama tahun 2017 kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan merupakan kelompok yang mengalami inflasi paling tinggi yaitu sebesar 8,81 persen; diikuti oleh kelompok perumahan, listrik, air, gas dan bahan bakar sebesar 5,65 persen. Hal yang cukup menggembarakan adalah terjadinya deflasi sebesar 1,70 persen pada kelompok bahan makanan sebagai salah satu kebutuhan pokok masyarakat.

Perkembangan Inflasi (%) di Kota Bengkulu, 2017



Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Laju Inflasi Kota Bengkulu, 2012 – 2017



Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

*** Tahukah Anda

Inflasi di Kota Bengkulu tahun 2017 disebabkan fluktuasi harga tiket pesawat

Kesejahteraan penduduk dapat diukur melalui tingkat pendapatan. Namun dalam kenyataannya, pengumpulan data pendapatan masyarakat terdapat kendala dalam hal keterbukaan mengenai besarnya pendapatan riil mereka sehingga dilakukan melalui pendekatan pengeluaran. Pola pengeluaran rumah tangga berdasarkan pengeluaran untuk makanan dan non makanan dapat menunjukkan seberapa jauh taraf kesejahteraan yang telah dicapai.

Pada tahun 2017, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya sebesar Rp. 1.422.287 per kapita per bulan yang terbagi atas konsumsi makanan sebesar Rp. 581.553 per kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp. 840.734 per kapita per bulan.

Secara umum pada tahun 2017 tingkat kesejahteraan penduduk Kota Bengkulu ditunjukkan oleh besarnya persentase golongan pengeluaran perkapita/bulan. Untuk persentase pengeluaran paling besar pada range >1,5 juta rupiah (34,58 persen) dan hanya 0,33 persen penduduk yang

memiliki pengeluaran/kapita per bulan pada range 200.000-299.999 rupiah.

Jumlah Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Bengkulu, 2017



Sumber : SUSENAS 2017

Persentase Pengeluaran per Kapita sebulan Menurut Jenis Makanan dan Non Makanan di Kota Bengkulu, 2017



Sumber : SUSENAS 2017

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2017, PDRB Kota Bengkulu atas dasar harga berlaku mencapai 19,24 triliun rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 13,09 triliun rupiah. Apabila dibandingkan dengan tahun 2016, PDRB Kota Bengkulu tahun 2017 atas dasar harga berlaku telah mengalami perkembangan sebesar 9,90 persen sedangkan PDRB Kota Bengkulu tahun 2017 atas dasar harga konstan 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 5,64 persen.

Struktur ekonomi Kota Bengkulu berdasarkan harga berlaku masih didominasi oleh kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (20,18 persen), transportasi dan pergudangan (17,58 persen), dan jasa pendidikan (8,71 persen). Sementara itu untuk pertumbuhan tertinggi dicapai oleh jasa lainnya (12,28 persen), penyediaan akomodasi dan makan minum (10,11 persen), dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial (9,55 persen).

Laju pertumbuhan PDRB Seri 2010 Kota Bengkulu, 2013 – 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu

Struktur Perekonomian Kota Bengkulu (persen)



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu

<https://www.jember.lukota.bps.go.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2017

Kecamatan	Jumlah Penduduk (ribu orang)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selebar	36 324	35 357	71 681	102.73
2. Kampung Melayu	21 150	20 333	41 484	104.02
3. Gading Cempaka	21 902	22 268	44 170	98.36
4. Ratu Agung	25 397	25 349	50 746	100.19
5. Ratu Samban	12 471	12 899	25 369	96.68
6. Singaran Pati	21 140	20 924	42 065	101.03
7. Teluk Segara	11 338	11 975	23 313	94.67
8. Sungai Serut	11 986	12 004	23 991	99.85
9. Muara Bangkahulu	23 179	22 068	45 248	105.04
Bengkulu	184 887	183 178	368 065	100.93

Sumber: BPS Kota Bengkulu

Lampiran 2

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin di Kota Bengkulu, 2017**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	17 881	16 810	34 691
5 – 9	17 006	16 023	33 029
10 - 14	16 689	16 231	32 920
15 - 19	19 374	20 809	40 183
20 - 24	21 752	22 603	44 355
25 - 29	16 453	16 574	33 027
30 - 34	15 126	15 432	30 558
35 - 39	13 557	14 169	27 726
40 - 44	12 710	13 208	25 918
45 - 49	11 356	10 724	22 080
50 - 54	9 451	7 806	17 257
55 - 59	6 287	5 188	11 475
60 - 64	3 101	2 693	5 794
65 - 69	1 990	1 971	3 961
70 - 75	1 150	1 383	2 533
75+	1 004	1 554	2 558
Jumlah/ Total	184 887	183 178	368 065

Sumber: BPS Kota Bengkulu

Lampiran 3

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis
Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin
di Kota Bengkulu, 2015**

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	103 539	69 191	172 730
Bekerja	98 331	62 975	161 306
Pengangguran Terbuka	5 208	6 216	11 424
Bukan Angkatan Kerja	32 243	67 131	99 374
Sekolah	22 357	23 423	45 780
Mengurus Rumah Tangga	3 263	40 836	44 099
Lainnya	6 632	2 872	9 495
Jumlah	135 782	136 322	272 104
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	76.25	50.76	63.48
Tingkat Pengangguran	5.03	8.98	6.61

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional

Lampiran 4

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Bengkulu, 2017

Lapangan Usaha¹	Persentase
Main Industry¹	Percentage
(1)	(2)
1	9.24
2	7.90
3	35.99
4	28.94
5	0.89
6	0.28
7	7.51
8	4.39
9	4.86
Jumlah/Total	100

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional

Keterangan: ¹

- 1 Pertanian
- 2 Industri Pengolahan
- 3 Perdagangan
- 4 Jasa-Jasa
- 5 Pertambangan dan Penggalian
- 6 Listrik, Gas, dan Air
- 7 Konstruksi
- 8 Transportasi dan Komunikasi
- 9 Bank dan Lembaga Keuangan

Lampiran 5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)¹⁾ Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selebar	47	1 468	184	1:8
2. Kampung Melayu	22	848	100	1:9
3. Gading Cempaka	35	1 272	153	1:9
4. Ratu Agung	36	1 476	176	1:9
5. Ratu Samban	15	514	56	1:10
6. Singaran Pati	24	820	105	1:8
7. Teluk Segara	18	666	79	1:9
8. Sungai Serut	18	384	62	1:7
9. Muara Bangkahulu	30	845	113	1:8
Bengkulu	245	8 293	1 028	1:9

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu

- 1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di sini mencakup Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB/Kober), PAUD, Pos PAUD, Satuan PAUD Sejenis, dan Taman Kanak-kanak (TK).

Lampiran 6

**Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan
di Kota Bengkulu, 2017**

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Puskesmas Keliling	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Selebar	0	2	24
2. Kampung Melayu	0	2	21
3. Gading Cempaka	3	3	26
4. Ratu Agung	1	3	39
5. Ratu Samban	2	2	20
6. Singaran Pati	1	2	21
7. Teluk Segara	1	2	25
8. Sungai Serut	0	1	14
9. Muara Bangkahulu	0	3	23
Bengkulu	8	20	55	20	219

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Bengkulu

Lampiran 7

Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau,
Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kota Bengkulu (ton), 2010 - 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mugbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	223	-	29	14	365	27
2011	442	-	23	15	565	26
2012	354	-	10	2	564	5
2013	135	-	-	-	615	2
2014	57	-	-	-	188	10
2015	19	-	1	-	36	2
2016	6	-	-	-	14	3
2017	115.6	0	6	2	108	8

Sumber: LK Hitungan Perkembangan Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan Propinsi Bengkulu, Angka Ramalan 1 2017

Lampiran 8

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Bengkulu, 2011–2017

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrined (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	90	239 961 717	210 749 449	... ¹⁾	... ¹⁾
2012	125	268 708 996	237 740 904	... ¹⁾	91 624 082
2013	125	394 708 996	260 745 288	... ¹⁾	97 960 843
2014	151	324 994 981	297 601 379	108 384 ²⁾	115 985 867
2015	120	359 434 897	317 040 132	23 73 012	106 208 753
2016	181	359.558.209	329.445.393	445.017	30.112.816
2017 ¹⁾					

Sumber: PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu

Keterangan: 1) *Data tidak tersedia*

2) *Data belum final*

Lampiran 9

Lalu Lintas Penerbangan Dalam Negeri di Pelabuhan Udara Fatmawati Bengkulu, 2017

Bulan	Jumlah Pesawat (unit)		Jumlah Penumpang (jiwa)	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	318	319	40 290	34 083
Februari	286	286	32 944	34 318
Maret	318	328	39 791	40 434
April	354	354	40 623	36 314
Mei	354	354	42 458	40 961
Juni	326	325	41 109	34 898
Juli	378	379	47 915	53 496
Agustus	376	376	41 325	42 225
September	429	432	41 906	45 077
Oktober	467	467	45 439	47 066
November	453	453	44 906	45 398
Desember	468	469	48 813	49 072
Jumlah	4 527	4 542	507 519	503 342

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Provinsi Bengkulu

Lampiran 10

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bengkulu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017

Jenis Pendapatan		2017
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	170 921 364.16
1.1	Pajak Daerah	75 071 261.71
1.2	Retribusi Daerah	12 691 805.86
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 554 125.33
1.4	Lain-lain PAD yang Sah	79 604 171.26
2.	Dana Perimbangan	903 195 501.36
2.1	Bagi Hasil Pajak	23 720 822.30
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	47 076 668.31
2.3	Dana Alokasi Umum	671 384 345.00
2.4	Dana Alokasi Khusus	161 013 665.75
3	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	53 930 019.98
3.1	Pendapatan Hibah	2 912 000.00
3.2	Dana Darurat	0.00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	51 018 019.98
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	0.00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	0.00
3.6	Lainnya	0.00
Jumlah		1 128 046 885.50

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BENGKULU**

Jalan S.Parman No 89/1, Bengkulu 38227
Telp. (0736)21876. Fax. (0736)344775
Website: <https://bengkulukota.bps.go.id>
Email : bps1771@bps.go.id